

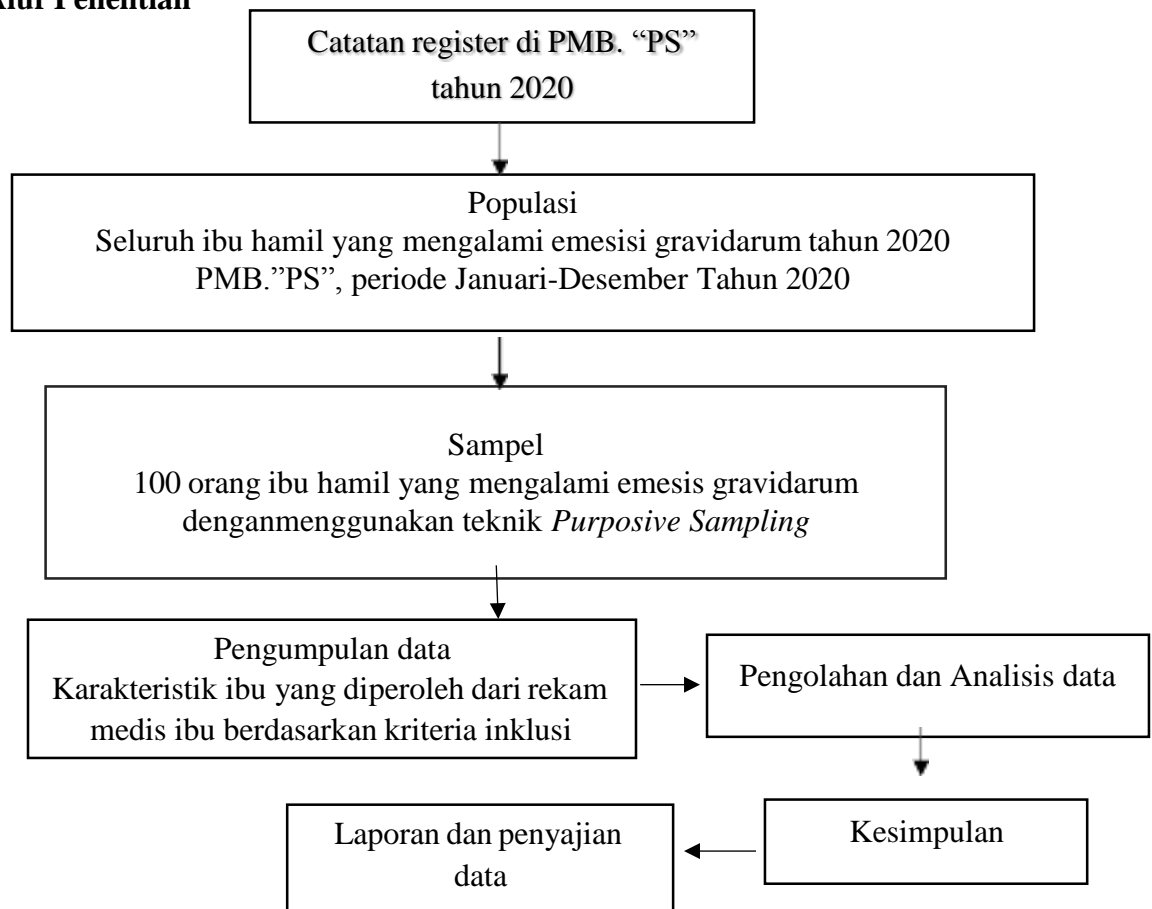
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *Deskriptif Observasional* dengan pengambilan data pada rekam medis pasien (Sastroasmoro, 2014) , selama tahun 2020. Variabel yang diteliti yaitu usia ibu, paritas, pekerjaan dan pendidikan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan “PS” pada tanggal 1 April sampai dengan 5 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel bisa orang, kejadian, perilaku dan sesuatu lain yang akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2011), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan emesis gravidarum yang tercatat di dalam rekam medis di Praktik Mandiri Bidan “PS” sejumlah 139 pada periode Januari - Desember tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan emesis gravidarum yang tercatat dalam rekam medis di Praktik Mandiri Bidan “PS”, subyek yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian harus memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti kriterianya adalah:

- 1) Ibu hamil yang terdaftar dalam register di Praktik Mandiri Bidan “PS”
- 2) Ibu dengan kehamilan tunggal

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak layak diteliti.

Kriterianya adalah:

- 1) *Intra Uterin Fetal Death* (IUFD)
- 2) Molahidatidosa
3. Jumlah dan besar sampel

Sesuai dengan jumlah kunjungan ibu hamil dengan emesis gravidarum di Praktik Mandiri Bidan “PS” sebanyak 139 orang di bulan Januari – Desember 2020, maka rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Tingkat nilai presentase yang digunakan 95% sama dengan α 0,05

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,05)^2}$$

$$n = 132,05 \times 0,0025$$

$$n = 0,330125 + 1$$

$$n = 1,330125$$

$$n = \frac{132,05}{1330125}$$

$$n = 99,27 + 1 \%$$

n = 100

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 100

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara atau metode dalam pengambilan sampel (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan jenis *Purposive sampling* yaitu penelitian sampel dengan pengambilan data pada rekam medis yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai batas waktu tertentu, yang dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu bulan Maret sampai dengan April 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 ibu hamil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan yaitu:.

Jenis data sekunder yaitu semua data yang diperoleh dari buku register ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan “PS” tahun 2020 yaitu data di kartu ibu.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah sebelumnya mendapatkan surat rekomendasi dan permohonan ijin melaksanakan penelitian dari pihak institusi. Kemudian mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Provinsi dan Kabupaten Badung. Selanjutnya mengajukan permohonan ijin penelitian ke Praktik Mandiri Bidan “PS”. Setelah mendapatkan ijin dari Praktik Mandiri Bidan “PS”, selanjutnya dilakukan

pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi calon responden yang berpedoman pada kriteria inklusi. Sesudah mendapatkan responden yang dikehendaki, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar pengumpulan data yang dibantu oleh 1 asisten dari Praktik Mandiri Bidan “PS”. Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan rekapitulasi data sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah form pengumpulan data yang berbentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan suatu cara untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapat data yang siap disajikan (Notoadmojo, 2012). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer program Microsoft Excel. Pengolahan dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu melihat apakah data yang terisi sudah lengkap dengan Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan data dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian.
- b. *Entry* yaitu upaya untuk memasukan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut diolah menggunakan computer.
- c. *Cleaning* yaitu pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang

akan di *entry* apakah data sudah benar atau belum.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dan diolah. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel tunggal (umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel yang disajikan dalam bentuk presentase.

Adapun rumus dari teknik deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

f= Frekuensi

N= Total populasi

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menunjang tinggi kebebasan manusia (Swarjana, 2015). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik institusi terkait.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akandisajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan).

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaanhasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Swarjana, 2015).